

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PEMBENTUKAN IDENTITAS REMAJA KRISTEN DALAM KONTEKS BUDAYA POPULER

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

> Oleh Yemima Ayu Angela 1011612155

> > UU4174?

Jakarta 2021



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PEMBENTUKAN IDENTITAS REMAJA KRISTEN DALAM KONTEKS BUDAYA POPULER dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 9 Februari 2021.

Dosen Penguji

1. Hendro, S.Kom., M.Th.

2. Astri Sinaga, S.S., M.Th.

3. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

Tanda Tangan

(meg

Jakarta, 9 Februari 2021

<u>Casthelia Kartika, D.Th.</u> Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul PEMBENTUKAN IDENTITAS REMAJA KRISTEN DALAM KONTEKS BUDAYA POPULER, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 9 Februari 2021

FAHE886954785

58AHF886954800

Yemima Ayu Angela NIM: 1011612155

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) YEMIMA AYU ANGELA (1011612155)
- (B) PEMBENTUKAN IDENTITAS REMAJA KRISTEN DALAM KONTEKS BUDAYA POPULER
- (C) vi + 100 hlm: 2021
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas mengenai pembentukan identitas remaja Kristen dalam konteks budaya populer. Identitas merupakan hal yang penting dalam diri seseorang. Pembentukan identitas terjadi sepanjang kehidupan, namun paling signifikan pada masa remaja. Pembentukan identitas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang juga merupakan faktor terbesar dalam pembentukan identitas remaja Kristen saat ini adalah budaya populer. Budaya populer telah menjadi konteks kehidupan remaja masa kini. Budaya populer hadir dengan berbagai bentuk dan nilai di dalamnya. Namun ternyata, berbagai bentuk dan nilai tersebut juga sangat dipengaruhi oleh konsep pemikiran postmodern yang mana menciptakan banyak pergeseran paradigma termasuk tentang identitas yang sejati. Dalam hal itu, budaya populer memengaruhi remaja Kristen secara khusus dalam worldviewnya, perspektifnya tentang fisik. relasi, maupun sejarah. Oleh karena itu, remaja Kristen memerlukan pendampingan dari orang dewasa, salah satunya Youth Pastor dalam menghadapi pengaruh ini. Youth Pastor perlu menolong remaja Kristen untuk tetap hidup dalam identitasnya yang sejati di dalam mengonsumsi budaya populer.
- (F) BIBLIOGRAFI 69 (1966-2021)
- (G) Hendro, S. Kom., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penelitian	11
Batasan Penulisan	11
Metodologi Penulisan	12
Sistematika Penulisan	13
BAB DUA: IDENTITAS DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS KRISTEN	14
Identitas	14
Identitas dalam Perspektif Psikologis	15
Identitas dalam Perspektif Teologis	23
Identitas Kristen	27
Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembentukan Identitas	34
Cara Pandang	35
Fisik dan Psikis	36
Relasi/Komunitas	38

Masa Lalu/Sejarah	39
Budaya	40
Remaja Kristen dan Identitas	43
Perkembangan Remaja	43
Remaja dan Pencarian Identitas	45
Kesimpulan	49
BAB TIGA: BUDAYA POPULER DAN IDENTITAS	50
Budaya dan Budaya Populer	51
Muatan Nilai Postmodernisme dalam Budaya Populer	56
Karakteristik Budaya Populer	61
Bentuk-bentuk Budaya Populer	66
Musik dan Film	67
Games	68
Fashion dan Lifestyle	70
Spot	71
Media Sosial	72
Teknologi Media sebagai Sarana Penyebaran Budaya Populer	73
Kesimpulan	77
BAB EMPAT: PEMBENTUKAN IDENTITAS REMAJA KRISTEN DALAM BUDAYA	
POPULER	78
Budaya Populer dan Remaja Kristen	78

Pengaruh Budaya Populer terhadap Identitas Remaja Kristen	79
Pendampingan Youth Pastor dalam Pencarian Identitas Remaja Kristen	89
Menanamkan Konsep yang Benar tentang Identitas Kristen	90
Kritis dan Konstruktif	93
Mengakomodasi Budaya Populer	94
Alienasi Budaya Populer	95
Infiltrasi dan Transformasi Budaya Populer	96
Kesimpulan	97
BAB LIMA: KESIMPULAN	98
BIBLIOGRAFI	101